

Nomor Daftar FPIPS :4992/UN40.A2.5/PT/2024

**PERAN KOMPETENSI GURU IPS DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI
SEKOLAH PENGGERAK KOTA BANDUNG
(Studi di SMP Negeri 7, 12, dan 19 Kota Bandung)**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:

Novita Putri
NIM 2007981

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**PERAN KOMPETENSI GURU IPS DALAM PEMBEAJARAN
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI
SEKOLAH PENGGERAK KOTA BANDUNG**
(Studi di SMP Negeri 7, 12, dan 19 Kota Bandung)

**Oleh
Novita Putri**

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan IPS

© Novita Putri 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2024

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara-cara lainnya
tanpa izin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

NOVITA PUTRI

**PERAN KOMPETENSI GURU IPS DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SEKOLAH PENGGERAK KOTA BANDUNG
(Studi di SMP Negeri 7, 12, dan 19 Kota Bandung)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Muhammad Iqbal, M.Si.
NIP. 198011122009121003

Pembimbing II



Mina Holilah, M.Pd.
NIP. 9029190219890715201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan IPS



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

**PERAN KOMPETENSI GURU IPS DALAM PEMBEAJARAN
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI
SEKOLAH PENGGERAK KOTA BANDUNG**
(Studi di SMP Negeri 7, 12, dan 19 Kota Bandung)

Novita Putri

Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Berdasarkan laporan UNESCO 2023 bahwa Indonesia memiliki kekurangan guru berkualitas dengan perkiraan yang dibutuhkan 1,2 juta guru untuk memenuhi tujuan pendidikan Indonesia. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki kualitas guru adalah dengan meningkatkan kompetensi profesionalisme yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kebijakan kurikulum merdeka belajar menuntut guru IPS harus memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran dengan melakukan transformasi di berbagai sisi pembelajaran dan memenuhi tuntutan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah yaitu SMP Negeri 7, 12, dan 19 Kota Badung, diketahui bahwa guru IPS memiliki permasalahan dalam menguasai kompetensi guru. Tujuan penelitian untuk mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan guru IPS berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan sebagai evaluasi guru IPS untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sesuai kebijakan kurikulum merdeka belajar. Pendekatan yang digunakan merupakan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru IPS di lokasi penelitian secara keseluruhan sangat baik. Guru IPS di masing-masing sekolah tersebut memiliki kelebihan dalam penggunaan media, model pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, dan pembelajaran terdiferensiasi. Guru IPS menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, dan bersikap sesuai kode etik yang ditunjukkan dalam pembelajaran. Selain itu, guru IPS bersikap inklusif, objektif, tidak diskriminasi, dan melaksanakan komunikasi dengan baik kepada peserta didik. Kompetensi profesional guru IPS tercermin dalam penyampaian materi IPS dengan sangat baik. Namun, guru IPS harus terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki karena masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sesuai tuntutan kurikulum merdeka belajar.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran IPS

**THE ROLE OF SOCIAL SCIENCE TEACHER COMPETENCIES IN
LEARNING BASED ON THE INDEPENDENT LEARNING
CURRICULUM BANDUNG CITY DRIVING SCHOOL**

(Study at SMP Negeri 7, 12, and 19 Bandung City)

Novita Putri

Social Sciences Education Study Program Thesis
Faculty of Social Sciences Education
Indonesian education university

ABSTRACT

Based on UNESCO reports 2023 that Indonesia has a shortage of quality teachers with an estimated 1.2 million teachers needed to meet Indonesia's education goals. One of the efforts that must be made to improve teacher quality is to increase professional competence, namely pedagogical, personal, social and professional competence. The independent learning curriculum policy requires social studies teachers to be prepared to carry out learning by carrying out transformations in various aspects of learning and meeting the demands of society. Based on the results of observations made at schools, namely SMP Negeri 7, 12, and 19 Bandung City, it is known that social studies teachers have problems in mastering teacher competencies. The aim of the research is to determine the learning carried out by social studies teachers based on their competencies and as an evaluation of social studies teachers to meet students' learning needs in accordance with the independent learning curriculum policy. The approach used is qualitative with descriptive methods. Data collection uses questionnaires, interviews, observations and documentation studies. The research results show that the pedagogical, personal, social and professional competencies of social studies teachers at the research location are overall very good. Social studies teachers in each of these schools have advantages in the use of media, learning models, use of learning resources, and differentiated learning. The social studies teacher shows a work ethic, responsibility, and behaves according to the code of ethics shown in the lesson. Apart from that, social studies teachers are inclusive, objective, non-discriminatory, and communicate well with students. The professional competence of social studies teachers is reflected in the delivery of social studies material very well. However, social studies teachers must continue to improve their competencies because there are still deficiencies in learning to meet students' learning needs according to the demands of the independent learning curriculum.

Keywords: *Independent Learning Curriculum, Social Studies Learning, Teacher Competency*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Guru	9
2.1.1. Pengertian Guru	9
2.1.2. Kompetensi Guru	10
2.1.3. Peran Guru	17
2.1.4. Guru IPS.....	20
2.2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21
2.2.1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	21
2.2.2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	23
2.3 Kurikulum Merdeka Belajar.....	25
2.3.1. Pengertian Merdeka Belajar.....	25
2.3.2. Kebijakan Merdeka Belajar.....	27
2.3.3. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar	28

2.4.	Teori Progsivisme John Dewey.....	29
2.5.	Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura	32
2.6	Hasil Penelitian Terdahulu	34
2.7	Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian.....	41
3.1.1.	Pendekatan	41
3.1.2.	Metode.....	41
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	42
3.2.1.	Partisipan Penelitian.....	42
3.2.2.	Tempat Penelitian.....	42
3.3	Instrumen Penelitian.....	42
3.3.1.	Pedoman Wawancara	43
3.3.2.	Catatan Lapangan.....	43
3.3.3.	Kuesioner	44
3.3.4.	Dokumen	47
3.4	Tahapan Penelitian	48
3.4.1	Pra Penelitian	48
3.4.2	Pelaksanaan Penelitian	48
3.5	Teknik Pengumpulan Data	48
3.5.1.	Wawancara.....	48
3.5.2.	Observasi.....	49
3.5.3.	Kuesioner	50
3.5.4.	Studi Dokumentasi	50
3.6.	Teknik Analisis Data.....	51
3.7	Uji Keabsahan Data.....	53
3.7.1.	Triangulasi.....	53
3.7.2	Eksternal Auditor	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian	54

4.1.1	Latar Belakang Objek Penelitian	54
4.2	Temuan Penelitian	58
4.2.1.	Kompetensi Guru IPS	58
4.2.1.1.	Kompetensi Pedagogik Guru IPS	59
4.2.1.2.	Kompetensi Kepribadian Guru IPS	108
4.2.1.3.	Kompetensi Sosial Guru IPS	129
4.2.1.4.	Kompetensi Profesional Guru IPS.....	144
4.2.2.	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....	177
4.2.2.1.	Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	177
4.2.2.2.	<i>Assessment</i> Dalam Kurikulum Merdeka Belajar	205
4.3.	Pembahasan Penelitian	226
4.3.1.	Kompetensi Pedagogik Guru IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.....	226
4.3.2.	Kompetensi Kepribadian Guru IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	250
4.3.3.	Kompetensi Sosial Guru IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.....	256
4.3.4.	Kompetensi Profesional Guru IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	260
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	268
5.1.	Simpulan.....	268
5.2.	Implikasi	271
5.3.	Rekomendasi	272
DAFTAR PUSTAKA		274
LAMPIRAN.....		279
Lampiran 1	Surat Penelitian	280
Lampiran 2	Surat <i>Expert Judgement</i>	285
Lampiran 3	Kisi-Kisi Penelitian.....	289
Lampiran 4	Pedoman Kuesioner, Wawancara, Observasi	293
Lampiran 5	Hasil Kuesioner, Wawancara, dan Observasi	309
Lampiran 6	Triangulasi Data.....	410

Lampiran 7 Dokumentasi Studi Dokumentasi	439
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3. 1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Wawancara	43
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Catatan Lapangan	44
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner	44
Tabel 4. 1 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Penguasaan Karakteristik Peserta Didik	60
Tabel 4. 2 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Penguasaan Teori dan Prinsip Pembelajaran	62
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Penguasaan Teori dan Prinsip	64
Tabel 4. 4 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pengembangan Kurikulum	66
Tabel 4. 5 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik	69
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara Mengenai Perancangan Pembelajaran IPS	71
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Yang Mendidik	75
Tabel 4. 8 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran	78
Tabel 4. 9 Hasil Wawancara Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran IPS	80
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran IPS	84
Tabel 4. 11 Hasil Wawancara Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Mengembangkan Potensi Peserta Didik	86
Tabel 4. 12 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Komunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun Dengan Peserta Didik	92
Tabel 4. 13 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Hasil Belajar	94
Tabel 4. 14 Hasil Wawancara Mengenai Pemanfaatan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran	96

Tabel 4. 15 Hasil Wawancara Mengenai Pelaksanaan Tindakan Reflektif Dalam Pembelajaran IPS.....	101
Tabel 4. 16 Hasil Observasi Pelaksanaa Tindakan Reflektif Dalam Pembelajaran IPS	107
Tabel 4. 17 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Sikap Yang Ditunjukkan Sesuai Dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Budaya.....	109
Tabel 4. 18 Hasil Wawancara Mengenai Menghargai Perbedaan Peserta Didik Sesuai Dengan Norma Agama, Sosial, hukum, dan budaya	111
Tabel 4. 19 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pribadi Yang Jujur, Berakhlak Mulia, dan Teladan Bagi Peserta Didik	116
Tabel 4. 20 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pribadi Yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif, dan Berwibawa	118
Tabel 4. 21 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Etos Kerja, Tanggung Jawab, Rasa Bangga Menjadi Guru, dan Percaya Diri ...	121
Tabel 4. 22 Hasil Wawancara Mengenai Sikap Etos Kerja, Tanggung Jawab Yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru, dan Rasa Percaya Diri.	122
Tabel 4. 23 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Kode Etik Profesi Guru	127
Tabel 4. 24 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru Dalam Bersikap Inklusif, Bertindak Objektif, dan Tidak Diskriminasi Terhadap Peserta Didik.....	130
Tabel 4. 25 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Komunikasi Yang dilakukan Secara Efektif, Empatik, dan Santun Dengan Sesama Pendidik, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, dan Masyarakat	132
Tabel 4. 26 Hasil Wawancara Mengenai Proses Adapatasi Yang Dilakukan Oleh Guru IPS	135
Tabel 4. 27 Hasil Wawancara Mengenai Komunikasi Dengan Komunitas Yang Dilakukan Oleh Guru IPS.....	139

Tabel 4. 28 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Penguasaan Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan Mata Pelajaran IPS	144
Tabel 4. 29 Hasil Observasi Mengenai Penguasaan Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan Mata Pelajaran IPS	147
Tabel 4. 30 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai pemahaman Capaian pembelajaran IPS	149
Tabel 4. 31 Hasil Wawancara Mengenai Proses Merancang Capaian Pembelajaran IPS	151
Tabel 4. 32 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pemahaman Tujuan Pembelajaran IPS	154
Tabel 4. 33 Hasil Wawancara Mengenai Proses Perumusan Tujuan Pembelajaran IPS	156
Tabel 4. 34 Hasil Wawancara Mengenai Pengembangan Materi Pembelajaran IPS Secara Kreatif	160
Tabel 4. 35 Hasil Observasi Mengenai Pengembangan Materi IPS Yang Dilakukan Guru IPS Dalam Pembelajaran.....	165
Tabel 4. 36 Hasil Wawancara Mengenai Pengembangan Keprofesionalan Guru IPS Melalui Tindakan Reflektif.....	167
Tabel 4. 37 Hasil Wawancara Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Diri Sebagai Guru IPS.....	173
Tabel 4. 38 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pemahaman Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	178
Tabel 4. 39 Rata-Rata Hasil Koesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pemahaman Merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.....	180
Tabel 4. 40 Hasil Wawancara Mengenai Proses Merancag Capaian Pembelajaran IPS	182
Tabel 4. 41 Hasil Wawancara Mengenai Proses Dalam Merumsukan Tujuan Pembelajaran IPS	185

Tabel 4. 42 Hasil Wawancara Mengenai Proses Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran IPS	190
Tabel 4. 43 Hasil Wawancara Mengenai Proses Perancangan Modul Ajar Pembelajaran IPS	194
Tabel 4. 44 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	198
Tabel 4. 45 Hasil Wawancara Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kurikulum Merdeka Belajar Yaitu Pembelajaran Terdiferensiasi	199
Tabel 4. 46 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS	203
Tabel 4. 47 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Dalam Memahami Prinsip <i>Assessment</i> Dalam Pembelajaran.....	205
Tabel 4. 48 Hasil Wawancara Mengenai Proses Perencanaan <i>Assessment</i> Dalam Pembelajaran IPS	207
Tabel 4. 49 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Dalam Melaksanakan <i>Assessment</i> Pembelajaran IPS	212
Tabel 4. 50 Hasil Wawancara Mengenai Proses Dalam Melaksanakan <i>Assessment</i> Pembelajaran IPS	213
Tabel 4. 51 Hasil Observasi Mengenai Pelaksanaan <i>Assessment</i> Dalam Pembelajaran IPS	218
Tabel 4. 52 Rata-Rata Hasil Kuesioner Penilaian Guru IPS Dalam Memahami Pengolahan Hasil <i>Assessment</i> Pada Pembelajaran IPS	220
Tabel 4. 53 Hasil Wawancara Mengenai Proses Pengolaha Hasil <i>Assessment</i> Menjadi Nilai Akhir Dalam Pembelajaran IPS	222

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Amin, M., Rahayu, E., Tryana, N., Nikmah, N., & Yanto, I. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(02), 75–88. <https://doi.org/10.46963/mash.v6i02.885>
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., Putri, A., & Pandiangan, B. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 1(3), 2829–2723.
- Ankesa, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Dalam Perspektif Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan Progressivisme Dan Esensialisme. *TABAYYUN: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1), 16.
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Fadillah, H. (2023). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama pada Sekolah Binaan. *Indopedia Journal*, 1, 164–173.
- Habsy, B. A., Andani, N. F., Anggreani, K., & Buana, I. R. T. (2023). Memahami Teori Belajar Perilaku (Behaviorisme dan Teori Belajar Sosial Bandura serta Contoh Penerapannya). *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 1(2), 223–239. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v1i2.2152>
- Heryani Ani, Nurul Pebriyanti, Tin Rustini, dan Y. W. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Iqbal, M., Winanda, A., Sagala, D. H., Rahmadani, U., & Hasibuan, A. (2023). Peran

- Guru dalam Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasinya terhadap Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pancur Batu. *Journal on Education*, 05(03), 9299–9306.
- Kodir, A., Indrawati, I., & Yusron, I. (2021). Pembelajaran 5. Dasar Komunikasi. *Dasar Komunikasi*, 89–119.
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Muh.Akib, D. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19, 75–98.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep "Merdeka Belajar. *Perspektif Aliran Progressivisme John Dewey. Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 04(1), 1–10.
- Nurarfiansyah, L. T., Kholizah, N. A., Sani, D. A., Sembiring, D. F. Y., Ramadhani, P. S., Dermawan, M. M., Oktaviani, D., & Nasution, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Edupedia*, 6(2), 148–160. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i2.1489>
- Nurul Istiq'Faroh. (2020). Relevansi filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/266/221>
- Pujiarti, E., Purba, F. D., Ahmadi, K. D., & Mulya, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13586>
- Rahman, K. (2021). Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Pengembangan Inovasi Pendidikan Di Era 4.0. *Inovasi Pendidikan*, 1(2), 1–6.
- Ramadhan, M. F., Arsini, Y., & Harahap, M. S. (2023). Memfasilitasi Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Dalam Konseling di SMP Pahlawan Nasional. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(22), 359–362.
- Reza Arviansyah, M., & Shagena, A. (2022). Tantangan dan Peran Dari Guru dalam

- Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 219–232.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusnawati, R. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung. *Intelektualita*, 3(20), 40.
- Salimi, M., & Susiani, S. (2019). Analisis Pembelajaran Yang Mendidik Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Kebumen. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 16, 303–312.
- Setiadi, A. (2023). Analisis Kompetensi Guru Dalam Penyiapan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gringsing Kabupaten. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Stai, D., & Blora, M. (2023). *PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI Volume 2 Nomor 1 Pebruari 2023 Volume 2 Nomor 1 Pebruari 2023*. 2.
- Sumardi, & As'ari, A. (2016). Refleksi, ptk, dan pengembangan keprofesian guru. *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 204.
- Sutrisna, G., & Artajaya, G. S. (2022). Problematika kompetensi kepribadian guru yang memengaruhi karakter peserta didik. *Stilistika*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7416908>
- Tullah, R. (2020). Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6, 48–55.
- Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2020). Filsafat Progresivisme Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Islam. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman ISSN: 2599-2929/ EISSN: 2614-1124 J, Vol. 6(No. 1)*, 94–110. <http://wahanaislamika.ac.id>
- Wulandari, T. (2019). TEORI PROGRESIVISME JOHN DEWEY DAN PENDIDIKAN PARTISIPATIF DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 4(2), 104. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1927>
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.
- Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru.

Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 6(2), 88–93.
<https://doi.org/10.29210/120202701%0Ahttps://jurnal.iicet.org/index.php/jppi%0AAalisis>

Buku

- Creswell, J. (2018). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Hasanah, M. (2022). *Filsafat Pendidikan*. Kota Mataram: Kanhaya Karya.
- Janawi. (2019). *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Kota Bandung:Alfabeta.
- Nurhayani, & Salistina Dewi. (2022). TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. In A. Hasyimi (Ed.), *CV Gerbang Media Aksara (Anggota IKAPI)*. —cet.1.— Yogyakarta: Gerbang Media.
- Reba, Y. A., & Sirjon. (2022). *Filsafata Pendidikan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Kota Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N., & Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Kota Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Perundang-Undangan

- Nasional, M. P. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. 2(8), 132–137.
- Pemerintah Pusat. (2005). *Undang-Undang (UU) tentang Guru dan Dosen nomor 14*. 2.

Publikasi Lembaga Pemerintah dan Organisasi

- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, D. T. R. I. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. 123.
- Kemendikbud Ristek. (2021). Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kemendikbudristek. (2023). Laporan Pisa Kemendikbudristek. *Pemulihan Pembelajaran Indonesia*, 1–25.

NCSS. (1993). *National Curriculum Standards for Social Studies: Introduction*.
<https://www.socialstudies.org/standards/national-curriculum-standards-social-studies-introduction>

Artikel Surat Kabar

Pancawati, D. (2021). Guru, antara Kuantitas, Pemerataan, dan Kompetensi.
Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2021/10/05/guru-antara-kuantitas-pemerataan-dan-kompetensi>